

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Etika Kerja Pegawai terhadap Pemenuhan Tugas dalam Konteks Komunikasi Organisasi**” ini ditulis oleh Azreen Mahalayati, NIM. 126304212102, dengan pembimbing Ucik Ana Faradilla S.Si.,M.I.kom.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Etika Kerja, Pemenuhan tugas, *Downward Communication*, ASN.

Komunikasi organisasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Kualitas kerja akan berdampak positif serta mengalami peningkatan apabila pegawai menerapkan etika kerja sebagaimana peraturan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 terkait manajemen ASN termasuk pengelolaan kinerja, penghargaan dan sanksi. Landasan moral yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, profesionalisme dan integritas menjadi pedoman penting setiap pegawai dalam menjalankan tugasnya. Peran etika berpengaruh terhadap bagaimana bersikap dalam komunikasi organisasi di ikuti dengan *downward communication* atau komunikasi dari atasan dengan bawahan dalam menyampaikan instruksi, kebijakan, evaluasi dan nilai-nilai berorganisasi sehingga mempengaruhi efektivitas pemenuhan tugas. Penerapan etika kerja merupakan bagian komunikasi organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau instansi melalui pelaksanaan tugas-tugas yang telah diamanatkan kepada setiap pegawai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh etika kerja terhadap pemenuhan tugas dalam konteks komunikasi organisasi. Subjek pada penelitian ini ialah peserta pelatihan ASN PPPK Guru SMA/SMK/Sederajat di BPSDM Provinsi Kalimantan Timur dengan variabel independent (X) etika kerja dan pemenuhan tugas sebagai variabel dependen (Y) dengan 32 responden. Data diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS Versi 23 dengan uji statistik seperti validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan uji hipotesis. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring, dengan menggunakan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan tugas dengan kontribusi sebesar 48,1% sedangkan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai T_{tabel} 1,697 dan T_{hitung} 5,272. Aspek pada variabel X seperti *stealing, lying, bribes, payoffs, kickbacks, fraud and deceit* > 90% berpengaruh begitu juga dengan variabel Y respon terhadap aspek *job instruction, feedback, procedures and practices* tinggi hal ini menunjukkan bahwa pegawai dengan etika kerja yang baik dapat memahami dan melaksanakan instruksi secara efektif sehingga mendukung kinerja organisasi serta menjadi acuan dalam evaluasi khususnya di sektor publik.

ABSTRACT

Undergraduate thesis on the title “**The Effect of Employee Work Ethics on Task Fulfilment in the Context of Organizational Communication**” was written by Azreen Mahalayati, NIM. 126304212102, with the supervisor Ucik Ana Faradilla S.Si., M.I.kom.

Keywords: Organizational Communication, Work Ethics, Task Fulfilment, Downward Communication, ASN.

Organizational communication is very important to improve the quality of employee work. The quality of work will have a positive impact and improvement when employees apply work ethics as regulated in Law Number 20 of 2023 related to ASN management including performance management, rewards and sanctions. A moral foundation that includes values such as honesty, responsibility, professionalism and integrity is an important guideline for every employee in carrying out their duties. The role of ethics affects how to behave in organizational communication followed by downward communication or communication from superiors to subordinates in conveying instructions, policies, evaluations and organizational values so that it can affect the effectiveness of task fulfillment. The application of work ethics is part of organizational communication to achieve the goals of the institution or agency through the implementation of tasks that have been mandated to each employee. This study uses a correlational quantitative method with the aim to determine the effect of work ethics on task fulfilment in the context of organizational communication. The subjects in this study were ASN PPPK training participants for high school / vocational / equivalent teachers at BPSDM East Kalimantan Province with the independent variable (X) work ethics and task fulfilment as the dependent variable (Y) with 32 respondents. The data was treated using the SPSS Version 23 software application with statistical tests such as validity, reliability, normality, linearity and hypothesis testing. The distribution of questionnaires were conducted online, using Google Form as a medium for data collection. The results showed that work ethics had a significant effect on task fulfilment which contributed 48.1% while the remaining 51.9% was affected by other factors, so H_0 was rejected and H_a was accepted with a T_{tabel} value of 1.697 and T_{hitung} of 5.272. Aspects of variable X such as stealing, lying, bribes, payoffs, kickbacks, fraud and deceit > 90% have an effect as well as variable Y. Responses to aspects of job instruction, feedback, procedures and practices are high, this shows that employees with good work ethics can understand and carry out instructions effectively so as to support organizational performance and become a reference in evaluation, especially in the public sector.